

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah kegiatan pembiayaan murabahah pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Di mana untuk saat ini model pembiayaan murabahah merupakan model pembiayaan perbankan syariah yang memiliki dominasi sangat tinggi dibandingkan dengan model lainnya karena memiliki tingkat resiko paling kecil dan paling aman, serta memiliki karakteristik mudah dan sederhana yang mirip dengan pinjaman kredit pada bank konvensional. Penerapan konsep *hybrid contract* menggabungkan pembiayaan murabahah dengan akad wakalah sehingga transaksi pembiayaan murabahah dianggap menjadi lebih mirip dengan kredit konvensional. *Hybrid contract* merupakan sarana untuk memudahkan bank dalam melaksanakan kegiatan murabahah dengan menunjuk nasabah sebagai wakil bank untuk melakukan pembelian. Penerapan *hybrid contract* selain memberikan kesederhanaan dan kemudahan dalam bertransaksi, juga menimbulkan pandangan negatif bahwa transaksi pembiayaan murabahah hanyalah pinjaman kredit konvensional yang diberi istilah-istilah syariah. Penerapan konsep *Hybrid contract* pada murabahah merupakan suatu fenomena dimana penulis berusaha untuk mencari penjelasan akan kondisi yang menyebabkan urgensi diterapkannya *hybrid contract*, sehingga penelitian ini berorientasi pada proses dan menghasilkan analisis yang kaya akan deskripsi.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif di mana peneliti mencoba menggambarkan pemahaman atas suatu fenomena tertentu, dalam hal ini penerapan praktik *hybrid contract* pada transaksi murabahah pada bank syariah yang memberikan kesederhanaan dan kemudahan dalam transaksi, akan tetapi juga menimbulkan anggapan hanya sebagai ‘pelengkap’ serta mempercepat proses dan menimbulkan persepsi bahwa transaksi murabahah hanya kredit konvensional yang disyariahkan.

Peneliti mencoba untuk mencari fakta mengenai apa saja dan bagaimana sebenarnya kondisi-kondisi pada objek penelitian menimbulkan urgensi diterapkannya konsep *hybrid contract* pada pembiayaan murabahah. Dimana telah diketahui bahwa di Amerika Serikat dan sebagian Negara Eropa menerapkan *hybrid contract* akibat dari peraturan perpajakan yang mengenakan CGT dianggap menjadikan transaksi pembiayaan murabahah lebih mahal dan menghasilkan biaya yang dinilai tidak perlu. Pemaparan dalam pembahasan akan diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diantaranya, apa saja kondisi yang menyebabkan *hybrid contract* harus diterapkan? Bagaimana kondisi-kondisi tersebut menimbulkan urgensi diterapkannya *hybrid contract*?

Adapun menurut sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif*, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah:

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. (Sugiyono, 2007, hlm. 1)

Karena fenomena yang menjadi perhatian peneliti memerlukan pencarian jawaban yang mendalam dan menekankan makna yang ditimbulkan dari fenomena itu sendiri, maka penulis memutuskan untuk menggunakan metode kualitatif dalam melaksanakan penelitian ini.

3.2.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer berasal dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber/ informan, di antaranya *account officer* bagian pembiayaan selaku pegawai bank yang langsung menangani pembiayaan. Selain itu juga sumber data diambil dari laporan observasi peneliti atas kegiatan murabahah.

Penentuan informan/ narasumber yang akan menjadi sumber data di atas, peneliti menentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih merupakan orang yang paling tahu tentang apa yang kita cari dalam penelitian atau orang tersebut memiliki kekuasaan yang dapat memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi objek yang diteliti (Sugiyono, 2005, hlm. 54).

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder berasal dari dokumen-dokumen bank mengenai kegiatan murabahah.

c. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, dimana peneliti membuat kerangka dan garis-garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara.

Teknis wawancara akan dilakukan secara personal dengan informan/narasumber yang sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun narasumber yang dimaksud adalah:

- i. Dua orang *Account Officer* bagian pembiayaan, yang langsung menangani pembiayaan murabahah dalam kesehariannya.

- ii. Satu orang *Manager Marketing*, yang secara langsung membawahi *Account Officer* dan terlibat langsung dalam menangani pembiayaan murabahah.
- iii. Satu Orang *Legal Officer*, yang diharapkan informasinya dapat melengkapi informasi dari pengalamannya dalam menangani dokumen dan prosesi akad pembiayaan yang berlangsung.

Penulis mengambil maksimal empat orang responden di atas untuk menghindari input data yang berlebihan dan menyebabkan fokus menjadi tersebar terlalu luas. Hasil dokumentasi dapat berupa rekaman percakapan maupun lembar berita acara wawancara yang berisi inti dari percakapan yang dilakukan.

2. Telaah Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data-data, dokumen-dokumen, dalam rangka mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diambil dari beberapa sumber demi kesempurnaan proses analisis. Adapun dokumen yang akan menjadi sumber data bagi penulis adalah:

- i. Catatan Atas Laporan Keuangan, buku produk bank dan *annual report* dengan informasi yang diharapkan mengenai kebijakan-kebijakan bank yang berkaitan dengan proses transaksi murabahah.
- ii. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses dilakukannya murabahah untuk mengidentifikasi setiap aktivitas yang terjadi dalam tahapan siklus murabahah *hybrid contract*.

3.2.3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang akan menggali informasi sedalam yang diperlukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang muncul atas fenomena yang terjadi, adapun alat bantu yang mungkin digunakan oleh peneliti antara lain berupa dokumentasi wawancara, baik berupa rekaman suara percakapan atau lembar laporan hasil wawancara secara tertulis, dokumentasi diskusi berupa berita acara diskusi yang berisikan pokok diskusi dan simpulan dari diskusi yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.2.4. Teknik Analisis Data

Analisa data ialah langkah selanjutnya untuk mengolah data dari hasil penelitian menjadi data, dimana data yang diperoleh, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa untuk menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisa interaktif (*interactive model of analysis*). Dalam model ini terdapat 3 komponen pokok. Menurut Miles dan Huberman dalam H.B. Sutopo (2002 , hlm. 94-96), ketiga komponen tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan peneliti dapat dilakukan.

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, mempelajari, mengamati dan memahami dokumen resmi ataupun data tentang pelaksanaan *murabahah* serta data-data mengenai kebijakan bank dalam melaksanakan kegiatan transaksi *murabahah* dari awal akad hingga menghasilkan pendapatan dan keuntungan.

2. Sajian Data (*Display Data*)

Setelah dilakukannya reduksi data, langkah selanjutnya yaitu display data adalah penyajian secara singkat agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Display data bertujuan agar dapat melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan secara tepat dari bagian yang menjadi hasil penelitian. Dalam hal ini pembuatan display data meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, deskripsi hasil wawancara serta analisis data yang diperoleh, kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Adapun tujuan akhir dari sebuah penelitian ini adalah mengambil atau menarik kesimpulan dari makna atau data yang didapatkan dari hasil penelitian. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada tujuan penelitian yang ditetapkan. Kesimpulan sementara yang telah dirumuskan masih terus diverifikasi berulang-ulang dan berharap sehingga menjadi kesimpulan akhir. Kesimpulan ini diambil dari data yang telah dianalisis mengenai penerapan *hybrid contract* pada transaksi pembiayaan murabahah.

3.2.5. Pengujian Kredibilitas Data

Untuk menentukan tingkat kredibilitas data yang akan mempengaruhi prioritas penggunaan data, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan metode pengujian kredibilitas ini, peneliti berarti memperpanjang kegiatan di lapangan penelitian, yaitu bank syariah hingga tingkat yang diinginkan dan juga jika waktu yang tersedia memungkinkan. Hal ini dilakukan peneliti supaya:

- i. Membatasi kekeliruan yang mungkin terjadi saat peneliti mengamati dengan waktu yang singkat dan terbatas.
- ii. Mengantisipasi perubahan data yang didapatkan peneliti di waktu yang berbeda.

Serta dengan adanya perpanjangan akan meningkatkan derajat kredibilitas data yang diperoleh peneliti karena dengan lebih lama peneliti tinggal dan mengamati lapangan, maka peneliti akan mendalami kebudayaan yang telah tercipta di lapangan sehingga peneliti pun merasakan menjadi bagian dari lapangan penelitian sehingga data yang dihasilkan bukan dari peneliti yang berstatus ‘orang luar’.

2. Peningkatan Ketekunan (untuk minimalisasi kesalahan dalam data)

Melalui metode ini, peneliti akan dapat memberikan deskripsi yang cermat dan terinci mengenai apa yang sedang diamatinya. Dengan cara membuat jadwal penelitian secara rinci, kemudian melakukan evaluasi mengenai apa saja data yang diperoleh dan apa kekurangannya, setelah itu melakukan penjadwalan ulang (*re-scheduling*) untuk menambahkan kekurangan yang dimaksud dan memeriksa detail data sehingga kesalahan dapat diminimalisasi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, untuk keperluan pengecekan dan perbandingan. Adapun teknik triangulasi akan dilakukan penulis dengan cara sebagai berikut:

i. Triangulasi Teknik

Penulis membandingkan data hasil wawancara tentang transaksi murabahah dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada praktik transaksi murabahah. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan kebenaran data yang dimaksud.

ii. Triangulasi Sumber

Membandingkan suatu perspektif dengan perspektif lain. Misalnya membandingkan pandangan dari account officer dengan bagian legal, dimana perbedaan dan persamaannya, dianalisis dan dideskripsikan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari perspektif yang berbeda tersebut.